EFEKTIVITAS TERAPI GENGGAM *RUBBER BALL* TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA PASIEN *CVA* INFARK HEMIPARESIS DI UNIT *STROKE* RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :
Riski Aisah Nurfadila, S.Kep
NIM. 25101064

PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS TERAPI GENGGAM *RUBBER BALL* TERHADAP PENINGKATANKEKUATANOTOTEKSTREMITASATASPADA PASIEN CVA INFARK HEMIPARESIS DI UNIT STROKE RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Riski Aisah Nurfadila 25101064

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 15 September 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602 (.....)

Penguji 2 : Rilo Abadi,S.Kep
NIP. 199203082019031004 (.....)

Penguji 3 : Roby Aji Permana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714066205 (.....)

Ketua Program Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714066205

ABSTRAK

EFEKTIVITAS TERAPI GENGGAM *RUBBER BALL* TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA PASIEN *CVA* INFARK HEMIPARESIS DI UNIT STROKE RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Riski Aisah Nurfadila, Roby Aji Permana
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr.Soebandi
Email : info@uds.ac.id
Koresponsi Penulis:

Received : ***Accepted :*** ***Published :***

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke infark merupakan salah satu penyebab utama gangguan mobilitas fisik akibat terjadinya kerusakan jaringan otak yang menyebabkan kelemahan atau hemiparesis pada ekstremitas. Penurunan kekuatan otot ekstremitas atas mengakibatkan keterbatasan aktivitas sehari-hari sehingga diperlukan intervensi rehabilitatif. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah terapi genggam *rubber ball*. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas terapi genggam *rubber ball* terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien *CVA* infark hemiparesis di Unit Stroke RSUD Blambangan Banyuwangi. **Metode :** Penelitian menggunakan metode *Evidence Based Practice* (EBP) dengan desain studi kasus (*case study*) pada dua pasien yang dibagi menjadi responden intervensi dan responden kontrol. Responden intervensi diberikan terapi genggam *rubber ball* selama empat hari dengan durasi 5–10 menit setiap hari disertai terapi standar rumah sakit, sedangkan responden kontrol hanya memperoleh terapi standar. Pengukuran kekuatan otot dilakukan pre dan post intervensi menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT). **Hasil :** penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi kedua pasien memiliki kekuatan otot ekstremitas atas sebesar 2/5 berdasarkan skala MMT. Setelah empat hari pelaksanaan terapi, responden intervensi mengalami peningkatan kekuatan otot dari 2/5 menjadi 3/5, dengan perubahan tampak sebelum hari terakhir observasi. Sementara itu, responden kontrol juga mengalami peningkatan dari 2/5 menjadi 3/5, namun perubahan baru terlihat pada hari ke empat masa observasi. Temuan ini menunjukkan bahwa terapi genggam *rubber ball* mampu memberikan stimulasi sensorimotor yang mendukung peningkatan fungsi neuromuskular sehingga proses pemulihan kekuatan otot berlangsung lebih cepat dibandingkan terapi standar. **Kesimpulan :** bahwa terapi genggam *rubber ball* berpotensi mempercepat peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien *CVA* infark hemiparesis dan dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang sederhana, aman, mudah diterapkan, serta mendukung program rehabilitasi pasien stroke.

Kata kunci: *CVA* infark, hemiparesis, kekuatan otot, terapi genggam *rubber ball*, rehabilitasi stroke